

DARLINK DINAMIS

Kombinasi

November-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1 % - 30 %
Reksa Dana	70 % - 99 %

Profil Produk

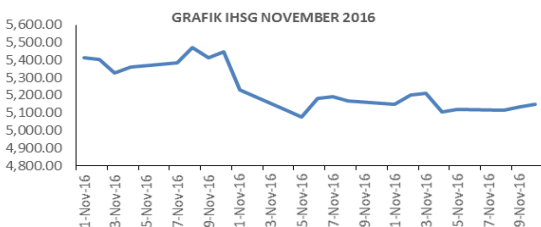
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	8,252,957,385.73
Jumlah Outstanding Unit	:	7,438,857.4192
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang - Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,75% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 44,44 triliun (November 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

13.33%

NAB/Unit

Bulan ini :

-5.65%

1109.4388

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK DINAMIS	-5.65%	-5.71%	3.57%	9.90%	13.33%	N/A
Tolok Ukur *)	-3.82%	-3.10%	6.28%	10.91%	13.78%	-

* IHSG

Portofolio Reksa Dana

Saham	1 % - 99 %
Pendapatan Tetap	0 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 50 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Indosat IV 2016
2 Astra International
3 FR0073
4 FR0070
5 PT Telkom

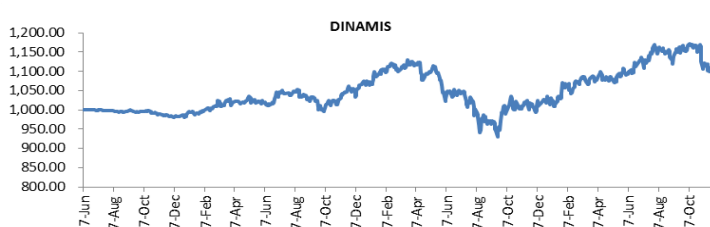
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

Perdagangan terakhir IHSG ditutup naik 12.2 poin (+0.2%) ke level 5,148.9. Penguatan IHSG didorong oleh properti, keuangan, dan industri dasar. Sementara itu, Indeks LQ45 juga mencatat kenaikan 1.1 poin (+0.1%) ke level 857.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun kembali turun sebesar 6.5bps menjadi 8.14%. OPEC akhirnya memangkas produksi untuk pertama kali nya sejak 2008. Pemangkasan mencapai 1.2 juta barel menjadi 32.5 juta barel per hari. Pembahasan pemangkasan produksi minyak oleh OPEC berlangsung alot. Hal itu terlihat dalam pertemuan bilateral antara menteri-menteri energi OPEC sehari dan beberapa jam sebelum sidang serta pada pertemuan in formal. Sinyal penguatan likuiditas perekonomian makin kuat. Pertumbuhan penyaluran kredit bank pada Oktober pun mulai pulih setelah mencapai titik terendahnya pada September 2016. Bank Indonesia menyebutkan pada Oktober 2016 pertumbuhan kredit perbankan tercatat Rp4,246,6 triliun atau tumbuh 7.4% YoY (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.